



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jumat, 11 Januari bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah aksi ambil untung (*profit taking*) dari para pelaku pasar seiring dengan pergerakan pelemahan nilai tukar rupiah di awal perdagangan.

Perubahan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan lalu hingga mencapai 40 bps yang didorong oleh penurunan harga sebesar 2 bps. Adapun Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek mengalami perubahan harga hingga sebesar 10 bps yang mendorong terjadinya kenaikan tingkat imbal hasil hingga sebesar 3 bps. Sementara itu harga Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan hingga sebesar 24 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasilnya hingga sebesar 4 bps. Sedangkan perubahan harga hingga sebesar 42 bps terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkat imbal hasilnya hingga sebesar 7 bps. Perubahan harga juga didapati pada semua seri acuan, dimana tenor 5 tahun dan 10 tahun mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 16 bps dan 33 bps yang mendorong kenaikan imbal hasilnya berturut-turut sebesar 4 bps dan 5 bps di level 7,852% dan 7,946%. Sementara itu penurunan harga sebesar 17 bps dan 33 bps didapati pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor masing-masing 15 tahun dan 20 tahun yang telah mendorong kenaikan imbal hasil berturut-turut sebesar 2 bps dan 4 bps. Dalam sepekan terakhir, harga Surat Utang Negara cenderung mengalami penurunan yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil rata-rata sebesar 2 bps ditengah faktor pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Pergerakan harga Surat Utang Negara cenderung mengalami penurunan pada perdagangan di akhir pekan kemarin didorong oleh melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika. Selain itu, beberapa pelaku pasar cenderung melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) pada awal perdagangan kemarin. Bervariasinya pergerakan nilai tukar kemarin disebabkan pula tarik menarik baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal disebabkan oleh kondisi Dollar Amerika yang cenderung menguat di tengah perdagangan sedangkan yang menjadi faktor internal adalah pernyataan dari Nanang Hendarsah selaku Kepala Departemen Pengelolaan Moneter yang mengungkapkan bahwa rupiah akan tetap stabil dengan asumsi bila The Fed kurang agresif dalam menaikkan suku bunga.

Perubahan tingkat imbal hasil yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka *Credit Default Swap* (CDS) di tengah kekhawatiran investor global terhadap potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang akan juga berdampak terhadap ekonomi negara - negara berkembang. Pergerakan imbal hasil US Treasury menunjukkan penurunan, namun imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika menunjukkan kenaikan yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO24 mengalami kenaikan sebesar 2 bps di level 4,103% didorong oleh adanya penurunan harga hingga 10 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan masing - masing berada pada level 4,400% dan 5,110%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0056	101,75	100,80	101,15	2663,76	19
FR0064	88,00	86,98	87,00	2614,30	28
FR0071	105,80	104,75	105,80	1060,18	15
FR0040	114,75	114,68	114,68	937,12	6
FR0070	101,60	101,30	101,58	849,53	15
FR0063	92,00	91,55	92,00	756,00	18
FR0075	95,00	90,40	92,25	623,87	53
FR0078	102,30	101,50	102,00	476,65	19
FR0061	98,00	97,25	97,78	280,77	6
FR0069	103,4	100,33	100,33	275	7

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS019	101,00	100,28	101,00	350,00	6
SR008	100,32	97,98	100,10	91,86	18
PBS013	99,95	99,55	99,95	46,40	3
SR009	99,55	98,00	99,00	27,69	20
SR010	99,57	95,00	95,60	24,62	19
PBS012	100,13	100,11	100,13	20,00	2
PBS016	98,80	98,70	98,80	12,00	6

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp13,063 triliun dari 39 seri Surat Berharga Negara. Obligasi Negara seri FR0056 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,663 triliun dari 19 transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp2,614 triliun dari 28 kali transaksi. Adapun Project Based Sukuk seri PBS019 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp350,0 miliar dari 6 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Retail seri SR008 senilai Rp91,86 miliar dari 18 kali transaksi.

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan senilai Rp314,87 miliar dari 21 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 Seri B (SMII01BCN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp150,0 miliar dari 3 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri A (IMFI03ACN3) senilai Rp35,0 miliar dari 1 kali transaksi. Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A (PTHK01ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan ketiga terbesar senilai Rp71,0 miliar dari 7 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B (BBRI01BCN3) senilai Rp30,0 miliar dari 2 kali transaksi.

Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup menguat terbatas sebesar -5,00 pts (-0,04%) di level 14047,50 per Dollar Amerika. Sempat mengalami pelemahan di awal perdagangan, pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak berfluktuasi dan mengalami pelemahan pada pertengahan perdagangan yang kemudian ditutup dengan mengalami penguatan menjelang berakhirnya sesi perdagangan pada kisaran 14029,00 hingga 14084,00 per Dollar Amerika. Penguatan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah bervariasinya arah perubahan nilai tukar mata uang regional. Mata uang Yuan China (CNH) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,81% diikuti oleh penguatan mata uang Won Korea Selatan (KRW) dan Peso Filipina (THB) masing-masing sebesar 0,19% dan 0,16%. Adapun mata uang Rupee India (INR) memimpin pelemahan mata uang regional, sebesar 0,18% yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) sebesar 0,06% dan mata uang Hongkong Dollar (HKD) sebesar 0,03%.

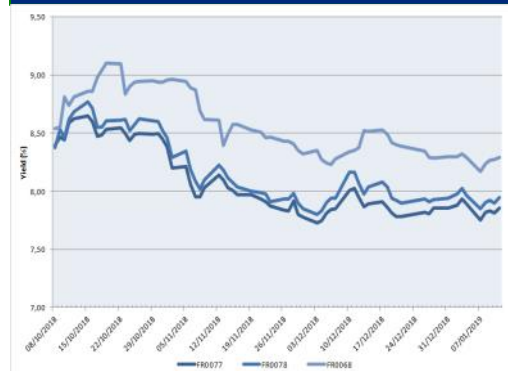
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin menunjukkan penurunan. Hal ini terlihat dari Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup dengan penurunan di level 2,69% seiring dengan melemahnya pasar saham Amerika, dimana indeks saham utamanya mengalami penurunan hingga sebesar 0,21% (NASDAQ). Adapun imbal hasil surat utang Inggris dan Jerman juga terlihat mengalami penurunan, masing - masing di level 1,286% dan 0,18% setelah pasar saham di kawasan Eropa juga mengalami penurunan. Bahkan imbal hasil dari surat utang Jepang juga menunjukkan penurunan hingga ke level 0,008%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi. Pergerakan nilai tukar rupiah masih akan mempengaruhi arah pergerakan harga Surat utang Negara di pasar sekunder.

Rekomendasi

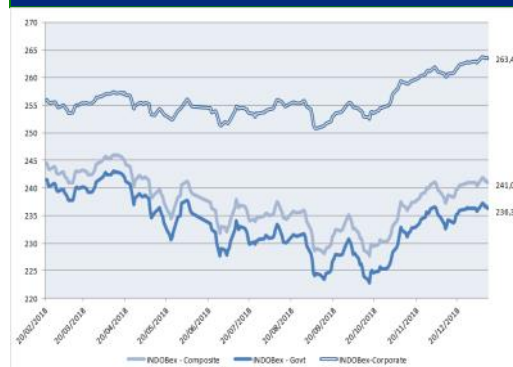
Dengan masih terbukanya peluang terjadinya koreksi harga, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini : FR0053, FR0061, FR0035, FR0063, FR0070 dan FR0056.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBex)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

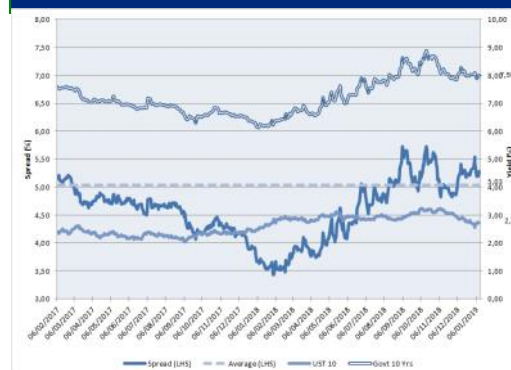
Berita Pasar

Pemerintah telah melaksanakan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara Private Placement pada tanggal 11 Januari 2019 dengan nilai nominal sebesar USD100.000.000,00 (seratus juta dolar Amerika Serikat). SBSN yang diterbitkan merupakan seri USDPBS-002 dengan status dapat diperdagangkan (tradable).

Adapun pokok-pokok terms & conditions SBSN seri USDPBS-002 yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

No.	Deskripsi	USDPBS-002
1.	Nilai Nominal	USD100.000.000,00
2.	Bentuk dan Jenis SBSN	Dapat diperdagangkan (<i>tradable</i>)
3.	Imbal Hasil (<i>Yield</i>)	4,00%
4.	Tingkat Imbalan / Kupon (per tahun)	<i>Fixed 4,00% p.a.</i>
5.	Tanggal Terbit	11 Januari 2019
6.	Tanggal Jatuh Tempo	11 Januari 2022
7.	Pembayaran Imbalan Pertama	11 Juli 2019
8.	Tanggal Pembayaran Imbalan	Setiap tanggal 11 Januari dan 11 Juli

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Ne gara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,709	2,743	↓ -0,034	-1,25%
UK	1,252	1,273	↓ -0,020	-1,58%
Germany	0,240	0,253	↓ -0,013	-5,02%
Japan	0,011	0,017	↓ -0,006	-35,32%
Philippines	6,526	6,712	↓ -0,187	-2,78%
Hong Kong	1,959	1,978	↓ -0,019	-0,95%
Singapore	2,173	2,215	↓ -0,043	-1,92%
Thailand	2,496	2,522	↓ -0,026	-1,02%
India	#N/A	N/A	#VALUE!	#VALUE!
Indonesia (USD)	4,416	4,406	↑ 0,010	0,23%
Indonesia	7,946	7,899	↑ 0,046	0,59%
Malaysia	4,071	4,064	↑ 0,007	0,17%
China	3,110	#N/A	N/A	#VALUE!

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)	Corp Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB		
1	139,14	167,79	287,19	440,70	6,747	9,62
2	135,92	166,91	297,94	478,57	7,390	10,37
3	132,46	176,31	293,09	503,87	7,767	10,70
4	132,06	188,63	289,58	525,91	7,922	10,82
5	134,26	198,11	292,76	547,17	7,904	10,83
6	137,72	203,75	301,90	567,53	8,019	11,04
7	141,22	206,32	314,60	586,14	8,183	11,33
8	143,97	206,79	328,54	602,26	8,213	11,50
9	145,55	205,81	342,10	615,45	8,292	11,71
10	145,85	203,78	354,29	625,62	7,982	11,52

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMID1BCN2	idAAA	100,80	100,77	100,80	150,00	3
INFID3ACN3	idA	99,50	99,50	99,50	35,00	1
PTHK01ACN3	idAAA(egg)	96,85	96,55	96,65	35,00	7
BBRID1BCN3	idAAA	100,58	100,56	100,58	30,00	2
OTM401C	idAA+	98,55	98,50	98,55	20,00	3
MFIN03ACN1	idA	100,02	97,00	100,02	14,00	4
APLN01CN3	idA-	102,37	102,35	102,37	8,00	2
INDF07	idAA+	100,80	100,55	100,55	8,00	4
PPGD02CCN2	idAAA	100,40	100,35	100,40	4,00	2
ADHD2CN1	idA-	99,10	98,75	99,10	3,00	3

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara													
Data per 11-Jan-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR69	7,875	15-Apr-19	0,26	100,37	100,38	↓	(0,20)	6,284%	6,276%	↑	0,77	0,258	0,250
FR36	11,500	15-Sep-19	0,68	103,18	103,22	↓	(4,40)	6,572%	6,506%	↑	6,56	0,647	0,627
FR31	11,000	15-Nov-20	1,84	106,33	106,30	↑	3,70	7,254%	7,275%	↓	(2,09)	1,697	1,638
FR34	12,800	15-Jun-21	2,43	111,43	111,31	↑	11,40	7,550%	7,598%	↓	(4,88)	2,160	2,081
FR53	8,250	15-Jul-21	2,51	101,28	101,35	↓	(7,40)	7,680%	7,647%	↑	3,27	2,231	2,149
FR61	7,000	15-May-22	3,34	97,99	98,04	↓	(5,50)	7,689%	7,670%	↑	1,92	3,003	2,891
FR35	12,900	15-Jun-22	3,43	114,55	114,55	↑	0,00	7,958%	7,958%	↑	-	2,893	2,783
FR43	10,250	15-Jul-22	3,51	107,27	107,30	↓	(3,00)	7,839%	7,830%	↑	0,95	2,918	2,808
FR63	5,625	15-May-23	4,34	91,93	92,03	↓	(10,20)	7,850%	7,821%	↑	2,96	3,856	3,710
FR46	9,500	15-Jul-23	4,51	104,91	104,91	↑	0,00	8,177%	8,177%	↑	-	3,632	3,489
FR39	11,750	15-Aug-23	4,59	114,31	114,19	↑	12,20	7,966%	7,995%	↓	(2,96)	3,598	3,461
FR70	8,375	15-Mar-24	5,17	101,45	101,52	↓	(7,40)	8,023%	8,006%	↑	1,76	4,201	4,039
FR77	8,125	15-May-24	5,34	101,16	101,32	↓	(16,10)	7,852%	7,815%	↑	3,72	4,392	4,226
FR44	10,000	15-Sep-24	5,68	109,14	109,14	↑	0,00	7,963%	7,963%	↑	-	4,396	4,227
FR40	11,000	15-Sep-25	6,68	114,65	114,72	↓	(7,50)	8,110%	8,097%	↑	1,35	4,880	4,689
FR56	8,375	15-Sep-26	7,68	101,12	101,36	↓	(24,00)	8,172%	8,130%	↑	4,23	5,674	5,452
FR37	12,000	15-Sep-26	7,68	121,45	121,77	↓	(32,10)	8,177%	8,127%	↑	5,02	5,301	5,093
FR59	7,000	15-May-27	8,34	93,07	93,49	↓	(42,20)	8,160%	8,086%	↑	7,38	6,306	6,058
FR42	10,250	15-Jul-27	8,51	112,26	112,55	↓	(29,20)	8,219%	8,174%	↑	4,48	5,780	5,552
FR47	10,000	15-Feb-28	9,09	111,34	111,53	↓	(19,00)	8,204%	8,176%	↑	2,80	6,124	5,883
FR64	6,125	15-May-28	9,34	87,36	87,61	↓	(24,90)	8,076%	8,034%	↑	4,18	7,004	6,732
FR71	9,000	15-Mar-29	10,17	105,61	105,60	↑	0,90	8,174%	8,176%	↓	(0,13)	6,783	6,517
FR78	8,250	15-May-29	10,34	102,10	102,43	↓	(33,00)	7,946%	7,899%	↑	4,66	7,101	6,830
FR52	10,500	15-Aug-30	11,59	115,00	115,00	↑	0,00	8,444%	8,444%	↑	-	7,032	6,747
FR73	8,750	15-May-31	12,34	103,23	103,35	↓	(12,80)	8,324%	8,308%	↑	1,64	7,761	7,450
FR54	9,500	15-Jul-31	12,51	108,88	108,92	↓	(3,60)	8,343%	8,338%	↑	0,44	7,470	7,171
FR58	8,250	15-Jun-32	13,43	99,11	99,11	↑	0,60	8,360%	8,360%	↓	(0,08)	8,286	7,953
FR74	7,500	15-Aug-32	13,59	93,01	93,16	↓	(15,00)	8,369%	8,349%	↑	1,96	8,289	7,956
FR65	6,625	15-May-33	14,34	85,76	85,95	↓	(19,50)	8,345%	8,318%	↑	2,61	8,940	8,582
FR68	8,375	15-Mar-34	15,17	100,71	100,88	↓	(16,80)	8,289%	8,270%	↑	1,95	8,651	8,307
FR72	8,250	15-May-36	17,34	98,62	98,91	↓	(29,30)	8,401%	8,368%	↑	3,26	9,342	8,966
FR45	9,750	15-May-37	18,34	110,69	110,69	↑	0,00	8,580%	8,580%	↑	-	9,196	8,818
FR75	7,500	15-May-38	19,34	91,80	91,95	↓	(15,00)	8,361%	8,344%	↑	1,68	9,998	9,596
FR50	10,500	15-Jul-38	19,51	118,10	118,05	↑	4,60	8,574%	8,578%	↓	(0,43)	9,047	8,675
FR79	8,375	15-Apr-39	20,26	100,16	100,50	↓	(33,40)	8,356%	8,322%	↑	3,43	9,893	9,497
FR57	9,500	15-May-41	22,34	108,39	108,46	↓	(7,50)	8,644%	8,637%	↑	0,72	9,947	9,535
FR62	6,375	15-Apr-42	23,26	77,08	77,12	↓	(3,70)	8,683%	8,678%	↑	0,46	10,759	10,311
FR67	8,750	15-Feb-44	25,09	100,83	100,85	↓	(2,00)	8,667%	8,665%	↑	0,20	10,234	9,809
FR76	7,375	15-May-48	29,34	83,90	#N/A	#N/A	#VALUE!	8,931%	#VALUE!	#VALUE!	10,946	10,478	

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																
Investor	Des'15	Des'16	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	Nov'18	Des'18	02-Jan-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	554,95
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	179,47
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	179,47
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.634,03
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	118,84
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	201,55
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	893,48
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	163,76
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	212,88
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,08
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	134,22
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.368,45
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	0,225

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.